

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *Survey*. Penelitian dengan pendekatan *survey* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa pada saat ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2017:7).

### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

#### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

#### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data karyawan Taman Wisata Puncak Mas Bandar Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 *Field Research*

Metode kuisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuisioner terhadap responden yang telah ditentukan. Metode wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada konsumen dengan berpedoman pada instrumen yang telah ditetapkan.

### 3.3.2 *Library Research*

Diperoleh dari literatur dan buku, atau jurnal yang relevan dengan judul serta data jumlah karyawan Taman Wisata Puncak Mas Bandar Lampung.

## 3.4 **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 92), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Taman Wisata Puncak Mas Bandar Lampung yang berjumlah 48 orang. Dalam penelitian ini seluruh populasi akan diteliti karena populasi kurang dari 100, maka populasi akan diteliti dan ini merupakan penelitian populasi/sensus (Arikunto, 2016:89).

## 3.5 **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:38) mendefinisikan pengertian variabel adalah sebagai berikut : "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehinggadiperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya." Dalam penelitian ini penulis melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain.

### **3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, presictor, antecedent, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi (X1) dan Penempatan kerja (X2).

### **3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (dependent variable) adalah kinerjaKaryawan (Y).

## **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang disusun secara terstruktur, yaitu semua alternative jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti. Responden tinggal memilih alternative jawaban yang dianggapnya sesuai. Kuisisioner yang disusun digunakan untuk mengetahui keadaan pada masing-masing varibel yang akan diukur dalam penelitian ini. Pengertian operasional variable menurut Sugiyono (2017:42) adalah : Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. ”Berdasarkan pengertian diatas maka Indikator Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
1	Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanaka suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap (Emron, Yohny, Imas (2017:140).	Pengetahuan Keahlian Sikap	Interval
2	Penempatan Kerja (X2)	Penempatan karyawan adalah suatu proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus dalam seleksi sesuai minat, bakat, pendidikan, pengalaman dan prestasi yang dimiliki (Suwatno, dan Priansa (2016)	Pendidikan Pengetahuan Keterampilan Pengalaman	Interval
3	Kinerja Karyawan(Y)	Kinerja pada umumnya diberi batasan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang diperoleh dan perbuatannya Jadi kinerja berkenaan dengan apa yang dihasilkan oleh seseorang dari tingkah lakunya Mangkunegara, (2017:91).	Kualitas Kuantitas Ketepatan Waktu Pengetahuan dan keterampilan Komunikasi	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarakan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Muhidin, 2012:36). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Sugiyono, 2017:272). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 26.0, dengan memberikan kuesioner kepada 30 responden diluar sampel untuk mengetahui validitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Menurut Nunally dalam Widhiarso (2019:10) standar reliabilitas yang dapat diterima adalah jika  $\alpha \geq 0,60$ . Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai *alpa cronbach*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuesioner maka hasil hasil uji reliabilitas yaitu nilai *alpa cronbach* di bandingkan dengan nilai interval pada interpretasi r di bawah ini:

Koefisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2017:87)

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Data yang berdistribusi normal mempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data, dengan ketentuan signifikansi  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan.

Perhitungan uji linearitas dilakukan melalui table “Anova“. Variabel tersebut memiliki regresi linier jika memenuhi persyaratan berikut :  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , selanjutnya dinyatakan regresi tidak memiliki hubungan yang berarti jika memenuhi persyaratan berikut :  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,

perhitungan diasumsikan dengan mengambil taraf nyata 0,05 atau tingkat keyakinan 5%.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika satu variabel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas. Hal tersebut dilakukan sebagai persyaratan untuk masuk kedalam analisis selanjutnya yaitu analisis menggunakan regresi linier bergada.

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors (VIF)*. Apabila nilai  $VIF > 1$  maka terjadi korelasi antar peubah bebas. Semakin besar nilai VIF menunjukkan bahwa masalah kolinieritas semakin besar. Jika nilai VIF dari satu variabel melebihi 10 maka menunjukkan adanya kasus kolinieritas yang parah. Jika VIF bernilai satu maka menunjukkan tidak adanya masalah kolinieritas, karena berarti nilai  $R^2_j=0$ . Kriteria pengujian adalah :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika nilai  $VIF > 1$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika nilai  $VIF < 1$

### 3.8.4 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan dasar analisis tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Kompetensi

X<sub>2</sub> = Penempatan kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e<sub>t</sub> = error term

(Sudjana, 2016:312)

## 3.9 Pengujian Hipotesis

### 3.9.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Muhidin, 2017: 239). Untuk uji secara parsial menggunakan uji t perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

#### 1. Membuat hipotesis

Menentukan nilai probabilitas (*sig*) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)

a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima Ha ditolak.

b. Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

#### 2. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis.

### 3.9.2 Uji F

Untuk melihat uji secara simultan digunakan uji F dengan rumus:

$$Fh = \frac{Jk_{reg} / k}{Jk_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$Jk_{(reg)} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$Jk_{(res)} = \sum Y^2 - Jk_{(reg)}$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

dengan  $F_t = F_a (k : n-k-1)$  (Sugiyono, 2017,58)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

#### 1. Membuat hipotesis

Menentukan nilai probabilitas (*sig*) pada nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%)

a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

b. Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$

#### 3. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis.